

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada subjek pertama dan subjek kedua didapatkan data subjektif yaitu subjek mengeluh lemas.

Data objektif yang didapatkan yaitu:

1. Pengkajian yang terdapat pada dokumen subyek pertama dan kedua belum menggunakan acuan scki sehingga terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil studi kasus, dimana dokumen subyek terdapat 4% data dari perumusan faktor risiko
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan berdasar PE pada dokumen subyek pertama dan kedua terdapat kesenjangan antara teori acuan dengan dokumen, dimana hanya didapatkan 7,69 % data dari perumusan diagnosis.
3. Perencanaan keperawatan pada dokumen subyek pertama dan kedua belum menggunakan acuan yang samapada penelitian ini yaitu menggunakan SIKI. Dimana dari hasil penelitian terdapat kesenjangan antara teori acuan dengan dokumentasi hanya didapatkan 13,95% data pada perencanaan keperawatan.
4. Pelaksanaan keperawatan pada dokumen keperawatan subyek satu dan subyek dua terdapat kesenjangan antara teori acuan pada penelitian ini dengan hanya terdapat 4,65% data dari pelaksanaan keperawatan pada dokumen keperawatan subyek.
5. Evaluasi keperawatan pada dokumen keperawatan pada subyek satu dan subyek dua menggunakan format SOAP. Evaluasi yang tercatat pada dokumen keperawatan ada 5 data sedangkan pada teori acuan penelitian ini

yaitu SLKI menggunakan 13 data. terdapat kesenjangan data pada evaluasi dokumen pada subyek satu dan subyek dua yaitu hanya terdapat 38,48 % data.

## **B. Saran**

Setelah melakukan studi kasus pada dokumen asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif, maka disarankan kepada :

### **1. Kep. Bid Kep RSUD Wangaya Denpasar**

Diharapkan rumah sakit dapat mempertahankan kualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan kerjasama yang baik antara tim kesehatan, klien, serta rumah sakit untuk mendukung meningkatkan kesehatan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang telah diberikan selama ini. Dan kedepannya dapat mensosialisasikan SDKI, SIKI, dan SLKI sesuai kebijakan PPNI sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan.